

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan campuran, kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Sebagai sebuah prosedur riset, penelitian kualitatif deskriptif berupaya memotret realitas sosial secara menyeluruh dengan cara menguraikan data verbal secara sistematis. Hal ini bertujuan agar pembaca mendapatkan gambaran yang utuh dan nyata mengenai suatu peristiwa sebagaimana adanya, tanpa adanya intervensi atau manipulasi variabel dari peneliti. Sedangkan, kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil belajar berupa statistic nilai capaian siswa dalam proses belajar.

Lebih lanjut, metode ini berfokus pada pengumpulan informasi mengenai keadaan atau gejala yang terjadi pada saat penelitian berlangsung. Menurut Putri dan Alamiyah, tujuan utama dari penelitian kualitatif deskriptif adalah untuk menggambarkan situasi objek yang diteliti berdasarkan data aktual di lapangan, sehingga hasil deskripsi tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk menyarankan solusi yang relevan³⁵.

³⁵ Kurniawan, Agung Whidi dan puspitaningtyas Zarah, 2016, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta:Pandiva Buku) 89

Pendekatan ini dipilih secara khusus untuk menggambarkan secara mendalam dan menyeluruh mengenai implementasi metode *Discovery Learning* berbantuan media *Smart Board* pada mata pelajaran PAI di SMK Muhammadiyah 1 Pandaan. Melalui pendekatan ini, peneliti akan mendeskripsikan fenomena pembelajaran di kelas secara naturalistik demi memahami makna dan efektivitas proses tersebut dalam mendukung hasil belajar siswa.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMK Muhammadiyah 1 Pandaan Pasuruan yang Secara spesifik, penelitian difokuskan pada siswa kelas X PPLG . Pemilihan lokasi di SMK Muhammadiyah ini didasarkan pada beberapa pertimbangan teknis dan objektif, seperti salah satu sekolah dengan jumlah siswa cukup banyak di Pandaan, Pasuruan, Sekolah dengan banyak prestasi, dan lainnya. Kemudian sekolah ini dipilih juga didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah ini telah memiliki fasilitas *Smart Board* dan memiliki komitmen tinggi terhadap transformasi digital dalam pendidikan agama.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap Tahun Ajaran 2025/2026. Yaitu mulai bulan Desember sampai dengan bulan Januari

2026. Penentuan waktu penelitian ini disesuaikan dengan kalender akademik SMK Muhammadiyah agar tidak mengganggu jadwal ujian atau kegiatan sekolah lainnya.

C. Sumber Data

Agung Widhi Kurniawan dan Zarah Puspitaningtyas mengatakan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder³⁶

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari lokasi penelitian. Dalam kasus ini, sumbernya adalah:

- a) Guru Mata Pelajaran PAI Sebagai informan utama yang merancang dan melaksanakan metode *Discovery Learning* menggunakan *Smart Board*.
- b) Siswa Kelas X (khususnya kelas X-PPLG) disini berperan Sebagai subjek yang mengalami langsung proses pembelajaran dan memberikan respon terhadap media *Smart Board*.
- c) Proses interaksi di dalam kelas saat metode *Discovery Learning* berlangsung

³⁶ Agung Whidi Kurniawan dan zarah puspitaningtyas, Metode Penelitian Kuantitatif, (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016) 96

- d) Hasil pembelajaran sebelum dan postes sebelum dan setelah pelaksanaan metode *Discovery Learning* berbasis media *Smart Board*

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dalam bentuk dokumen atau catatan untuk memperkuat hasil penelitian. Sumbernya meliputi:

- a) Dokumen Perangkat Pembelajaran yang ada di sekolah seperti Modul Ajar (RPP), materi PAI yang ditampilkan di *Smart Board*, dan lembar kerja siswa (LKS).
- b) Data Hasil Belajar yang dilakukan peserta didik meliputi rekapitulasi nilai formatif siswa kelas X pada mata pelajaran PAI.
- c) Data mengenai sarana prasarana SMK Muhammadiyah 1 Pandaan, khususnya spesifikasi *Smart Board* yang diterima dari bantuan pemerintah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan komunikasi langsung antara peneliti dan partisipan penelitian. Wawancara kualitatif dimaksudkan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai pengalaman, pandangan, dan sudut pandang individu terkait

fenomena yang sedang diteliti.³⁷ Wawancara dilakukan kepada siswa untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat untuk mengetahui respon dan pemahaman mereka setelah belajar menggunakan media digital.

2. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuan dari observasi yaitu memantau bagaimana interaksi siswa dengan media *Smart Board* dan sejauh mana langkah-langkah *Discovery Learning* (seperti tahap stimulasi hingga penarikan kesimpulan) terlaksana. Kemudian Bentuk Instrumen yang di pakai lembar observasi aktivitas siswa berdasarkan sintaks (langkah-langkah) pembelajaran. Aspek yang digunakan untuk melakukan observasi adalah keaktifan siswa, interkasi, dan respon siswa

3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan dalam penelitian yaitu untuk merekam kegiatan yang dilakukan peserta didik dan guru dalam kegiatan *Discovery Learning*. Studi dokumentasi ini dilakukan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung dalam pembelajaran sebagai penguat data observasi dan hasil wawancara.

³⁷ Sugiyono, Metode Penenlitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung:Alfabeta, 2013) 59

4. Tes

Teknik tes digunakan untuk menemukan hasil belajar siswa, yaitu dengan melakukan kegiatan evaluasi. Kegiatan evaluasi dilakukan dengan cara melaksanakan asesmen formatif setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dan penafsiran hasil analisis dilakukan selama proses dan hasil kerja anak dalam penerapan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Metode analisis data dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk mendetailkan proses penerapan model *Discovery Learning* menggunakan media *Smart Board* serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Analisis data dilakukan secara terus-menerus sejak sebelum, selama, dan setelah proses pengumpulan data di lapangan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini mengikuti model analisis interaktif yang diusulkan oleh Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.³⁸

³⁸ Matthew B miles dan A Michael Huberman, Analisis data Kuantitatif, Buku sumber tentang metode-metode Baru, (Jakarta:UI press, 1992 103

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan penyederhanaan informasi yang diperoleh dari observasi pembelajaran PAI, wawancara, serta dokumentasi. Dalam tahap ini, peneliti menitikberatkan perhatian pada data yang berkaitan dengan pelaksanaan langkah-langkah model *Discovery Learning* dalam pembelajaran PAI yang digabungkan dengan pemanfaatan media *Smart Board*.

Selanjutnya reduksi data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a) Menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, khususnya pelaksanaan tahapan *Discovery Learning* (stimulation, problem statement, data collection, data processing, verification, dan generalization) dalam materi PAI
- b) Mengelompokkan data nilai hasil evaluasi berdasarkan kategori ketuntasan tujuan pembelajaran
- c) Merangkum hasil wawancara guru dan siswa terkait pemahaman materi PAI serta perubahan sikap dan perilaku religius siswa

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah direduksi ke dalam bentuk yang sistematis agar mudah dipahami. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau matriks, yang menggambarkan secara jelas pelaksanaan pembelajaran PAI

menggunakan model *Discovery Learning* dengan media *Smart Board*.

Penyajian data meliputi:

- a) Hasil observasi implementasi *Discovery Learning* berbasis *Smart Board* dalam pembelajaran PAI
- b) Hasil tes yang dilaksanakan dari hasil asesmen formatif
- c) Hasil wawancara yang dilakukan kepada Kepala Sekolah, Guru PAI, dan siswa, serta hasil studi dokumentasi berdasarkan kegiatan pembelajaran

Penyajian data ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi pola, hubungan, dan kecenderungan yang muncul dari hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Mencari makna dari data yang terkumpul untuk menjawab rumusan masalah mengenai proses, peningkatan, dan efektivitas metode yang diterapkan.

F. Uji Keabsahan Data

Penetapan keabsahan (validitas) data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu hal yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu sendiri.

Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi Sumber

Peneliti mengecek keabsahan data dengan cara menggali informasi dari berbagai sumber yang berbeda untuk mendapatkan data yang sama. Dalam hal ini, peneliti membandingkan:

- a) Data hasil tes siswa.
- b) Hasil observasi dari teman sejawat (kolaborator) mengenai aktivitas siswa.
- c) Hasil wawancara atau angket respon siswa terhadap penggunaan *Smart Board*.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda guna mendapatkan data dari sumber yang sama. Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi perilaku siswa saat menggunakan *Smart Board* dengan data hasil angket motivasi mereka. Kemudian, membandingkan hasil tes (aspek kognitif) dengan hasil dokumentasi tugas-tugas siswa selama proses *Discovery Learning*.